BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau. Disamping dijuluki Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau dan penduduk ± 688.204 jiwa.

Pada awalnya Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar, yang disebut Sungai Kampar. Berkaitan dengan Prasasti Kedukan Bukit, beberapa sejarawan menafsirkan *Minanga Tanvar* dapat bermaksud dengan pertemuan dua sungai yang diasumsikan pertemuan Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Penafsiran ini didukung penemuan Candi Muara Takus di tepi Sungai Kampar Kanan, yang diperkirakan telah ada pada masa Sriwijaya.

Berdasarkan Sulalatus Salatin, disebut adanya keterkaitan Malaka dengan Kampar. Kemudian juga disebut Sultan Malaka terakhir, Sultan Mahmud Syah setelah jatuhnya Bintan tahun 1526 ketengah Portugal, melarikan diri ke Kampar, dua tahun berikutnya wafat dan dimakamkan di Kampar. Dalam catatan Portugal disebut bahwa Kabupaten Kampar waktu itu telah dipimpin oleh seorang Raja, yang juga memiliki hubungan dengan penguasa Minangkabau. Tomas Dias dalam ekspedisinya ke pedalaman Minangkabau tahun 1684, menyebutkan bahwa ia menelusuri sungai Siak kemudian sampai pada suatu kawasan, pindah dan

melanjutkan perjalanan darat menuju sungai Kampar. Dalam perjalanan tersebut ia berjumpa dengan penguasa setempat dan meminta izin menuju pagaruyung.

Kabupaten kampar dengan luas lebih kurang 27.908,32 km² merupakan daerah yang terletak antara 1⁰⁰'40" lintang utara sampai 0²⁷'00" lintang selatan dan 100²⁸'30"-101¹⁴'30" bujur timur.

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil, diantaranya sungai Kampar yang panjangnya ±413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri.

Kabupaten Kampar pada awalnya berada dalam Provinsi Sumatra Tengah, dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 dengan Ibu Kota Bangkinang. Kemudian masuk wilayah Provinsi Riau, berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957 dan dikukuhkan oleh Undang-Undang No 61 tahun 1958. Kemudian untuk perkembangan Kota Pekanbaru, pemerintah Daerah Kampar menyetujui untuk meyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987.

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS. 381VIII1987 tanggal 17 juli 1987, Kabupaten Kampar terdiri dari 19 Kecamatan dengan dua Bupati.Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pengarayan dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci.Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah kecamatan Rambah,

Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut dan Kuala Kampar. Sedangkan Kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I dan II berada langsung dibawah coordinator Kabupaten.

Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan, sebagai hasil pemekaran dari 12 kecamatan sebelumnya. Kedua puluh satu kecamatan tersebut (berserta ibu kota kecamatan) adalah:

No	Kecamatan	Ibu Kota
1	ngkinang	ngkinang
2	ngkinang Barat	ok
3	ngkinang Seberang	Muara Uwai
4	nung Sahilan	bun Durian
5	mpar	r Tiris
6	Kampar Kiri	pat Kain
7	mpar Kiri Hilir	i. Pagar
8	mpar Kiri Hulu	ma
9	mpar Timur	mpar
10	Kampar Utara	esa Bawah
11	rhentian Raja	ntai Raja
12	mbio Jaya	ratak
13	lo	lo
14	ak Hulu	ngkalanbaru
15	mbang	i. Pinang
16	pong	tapahan
17	pong Hilir	ntai Cermin
18	pong Hulu	nama Nenek
19	II Koto Kampar	tu Besurat
20	mpar Kiri Tengah	nalinyang
21	to Kampar Hulu	njung

Dari kecamatan yang ada, maka penelitian ini memfokuskan pada Kecamatan Perhentian Raja dan Desa Pantai Raja hal ini dikarenakan ditemukan permasalahan pelayanan administrasi kependudukan yang belum efektif dan sesuai harapan.

B. Sejarah Singkat Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Pada tahun 1917, raja dari pagaruyung sumatera barat yang bernama datuk paruh putih dengan seorang puteri bangau, dan datuk tumenggung bersama seorang yang bernama bundo kanduong. Kedua keluarga raja tersebut hendak berkunjung ketempat raja gunung sahlan.Sesampainya disuatu lokasi kedua raja tersebut menjumpai sebuah sungai kecil Yang ada pantai dan keduanya berhenti ditempat tersebut untuk beristirahat melaksanakan ibadah sholat dzuhur.

Sejak saat itu setiap raja yang berkunjung kekerajaan gunung sahlan dan kerajaan siak selalu singgah ditempat dengan pantai dan sungai kecil tersebut, karena ditempat yang ada pantai dan sungai kecil tersebut raja sering singgah dan berhenti.mAka disebutlah tempat itu pantai raja dan tempat perhentianya disebut perhentian raja dan sekaligus dijadikan nama kecamatan perhentian raja yang berkedudukan (ibu kota) dipantai raja. Cikal bakal pemekaran terbentuknya kecamatan perhentian raja adalah berawal dari keinginan masyarakat siak hulu, untuk menindak lanjuti keinginan masyarakat tersebut pada tanggal 20 juni 2001. diadakan rapat yang bertempat diaula kantor camat siak hulu dihadiri oleh kabag tata pemerintahan kabupaten kampar bapak drs. Nazarudin, camat siak hulu bapak jamaluddin wahid, pemuka masyarakat, ninik mamak. Pada rapat tersebut

terbentuklah panitia pemekaran yang diketuai oleh bapak drs andhiar ketika itu menjabat sebagai seckam siak hulu.

Pada tanggal 19 september 2001 panitia pemekaran kecamatan perhentian raja melaksanakan rapat lanjutan bertempat di kantor desa pantai raja yang dihadiri oleh seluruh kepala desa, panitia pemekaran termasuk Bapak Sahrial Abdi ketika itu menjabat sebagai kasi pemerintahan kantor siak hulu.

Dalam rapat tersebut disepakati dan ditetapkan antara lain :

1. Menetapkan nama kecamatan adalah Kecamatan Perhentian Raja.
2. Menetapkan ibu kota kecamatan yaitu di Pantai Raja.
3. Menetapkan lima desa yaitu: Desa Pantai Raja, Kampung Pinang, Lubuk Sakat, Desa Hangtuh dan Sialang Kubang bergabung dalam kecamatan perhentian raja.

Maka atas hasil rapat panitia diperkuat oleh surat rekomendasi camat siak hulu nomor : 100/pem/sh/38/2001 tanggal 22 september 2001 kepada bupati kampar dengan demikian ditetapkan Kecamatan Perhentian Raja menjadi Kecamatan.

Kecamatan Perhentian Raja adalah suatu wilayah yang terletak di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kecamatan Perhentian Raja merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar dengan pusat pemerintahan berada di Desa Pantai Raja. Kecamatan Perhentian Raja luas wilayahnya menurut pengukuran kantor camat adalah $\pm 159,8 \text{ km}^2$. Kecamatan Perhentian Raja adalah pemekaran dari kecamatan Siak Hulu, dengan berdasarkan peraturan Perda Kampar nomor 22 Tahun 2005 dan dari pelaksanaan surat keputusan Bupati Kampar nomor 397 Tahun 2005 tanggal 5 Desember 2005.

Dilihat dari bentangan wilayah, Kecamatan Perhentian Raja Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Siak Hulu dan Kecamatan Tambang, Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Kampar Siak Hulu, Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Kampar Kiri Hilirdan Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Tambang dan Kecamatan Kampar Kiri Hilir.

Jumlah penduduk kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar berdasarkan tahun 2017. Yang berjumlah 15.271 jiwa yang terdiri dari 7.897 jiwa penduduk laki-laki dan 7.374 jiwa penduduk perempuan. Jadi dibandingkan jumlah penduduk kecamatan perhentian raja kabupaten Kampar perempuan dan laki-laki yang terbanyak adalah penduduk laki-laki.

C. Gambaran Umum Desa Pantai Raja di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Desa Pantai Raja terletak di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Desa Pantai Raja merupakan salah satu dari lima desa yang terdapat di Kecamatan Perhentian Raja, dengan luas wilayah $\pm 49,06 \text{ km}^2$.

Secara administratif, wilayah desa Pantai Raja berbatasan dengan beberapa desa lainnya, antara lain: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Sakat, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei Pagar, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hangtuah, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kepau Jaya dan Desa Mentori.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Pantai Raja pada tahun 2017 penduduk desa Pantai Raja berjumlah 4,045 jiwa yang terdiri dari 2,090 jiwa penduduk laki-laki dan 1,955 jiwa penduduk perempuan. Jadi dibandingkan

jumlah penduduk Desa Pantai Raja Kabupaten Kampar perempuan dan laki-laki yang terbanyak adalah penduduk laki-laki.

D. Struktur Organisasi Kantor Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Pada prinsipnya dalam organisasi perlu adanya kerjasama yang sesuai dan dinamis untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Di dalam organisasi selalu terdapat rangkaian hirarki artinya bahwa dalam suatu organisasi selalu terdapat apa yang dinamakan bawahan dan atasan.

Pada umumnya organisasi sebagai rangkaian hirarki adalah bersifat dinamis artinya bahwa orang-orang yang menduduki jabatan dalam rangkaian bisa berganti-ganti bila diperlukan.

Adapun struktur organisasi Organisasi Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Camat
2. Skretariat
3. Kelompok jabatan fungsional
4. Kasi kesejahteraan sosial
5. Kasi pemerintahan
6. Kasi pemberdayaan
7. Kasubbag umum dan kepegawaian
8. Kasubbag keuangan.

Sedangkan Susunan Kantor Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kaur Pemerintah
4. Kaur Umum

5. Kaur Pembangunan
6. Kaur Keuangan
7. Kaur Kesra/staff
8. Kepala Dusun I (KADUS I)
9. Kepala Dusun II (KADUS II)
10. Kepala Dusun III (KADUS III)
11. Kepala Dusun IV(KADUS IV)

Untuk mempermudah dan terkoordinasinya pekerjaan-pekerjaan yang telah dibebankan kepada para pegawai di lingkungan Kantor Desa dan Kantor Camat ini, maka dibentuklah struktur organisasi kerja dan fungsi para pegawai KantorDesa dan Kantor Camat. Selain untuk tujuan tersebut, fungsi struktur organisasi ini agar setiap individu atau pegawai mempunyai deskrip kerja yang lebih baik berkait dengan apa yang harus dikerjakan dan wewenang apa yang dimiliki oleh pegawai kantor desa dan kantor camat Perhentian Raja Kabupaten Kampar.